

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah "*cross sectional*" yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau variabel dependen dan independen pada waktu yang bersamaan sehingga dapat ditarik adanya hubungan signifikansi dari dua variabel tersebut (Joeharno & Zamli, 2013).

#### **4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas 4 & 5 di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sebanyak 106 siswa.

#### 4.2.2 Besar sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain, sampel adalah elemen- elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Setiadi, 2013).

Besar sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

$n$ : Jumlah sampel

$N$ : Besar populasi

$d$ : Tingkat signifikansi yang dipilih ( $d=0,05$ )

Penghitungan sample

$$n = \frac{106}{1 + 106(0,05)^2}$$

$$n = 83,794$$

83,794 dibulatkan menjadi 84.

Jadi, besar sampel diambil sebanyak 84 siswa.

#### 4.2.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi, dalam penelitian ini dilakukan secara *probability sampling* dimana setiap elemen atau individu disuatu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak, cara ini dipakai jika anggota populasi dianggap homogen. Tujuan yang ingin dicapai dengan cara agar dapat melakukan pengamatan dan pemeriksaan pada sebagian anggota populasi dimana dapat ditarik kesimpulan secara umum (Setiadi, 2013). Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel adalah siswa kelas 4 & 5 di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

#### 4.2.4 Kriteria Inklusi

1. Merupakan siswa kelas 4 dan 5 di Sekolah Dasar Balong Dowo.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Hadir pada saat peneliti membagikan kuesioner.

#### 4.2.5 Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak bersedia menjadi sampel.
2. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai.

### 4.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra, & Haryanto, 2000 dalam Nursalam, 2013).

#### 4.3.1 Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah konsumsi *fast food* dan aktivitas fisik.

#### 4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah status gizi.

### 4.4 Definisi Operasional

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Pada Siswa kelas 4 dan 5 Di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi.**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kriteria	Skala Ukur
Independent: <i>Fast food</i>	Makanan ataupun minuman yang disajikan dalam waktu singkat (Sosis, gorengan, ayam goreng tepung, pizza, donat, mie instan, hamburger).	Frekuensi makan <i>fast food</i> dalam 1 minggu.	Kuesioner	1. Sering : jika frekuensi mengkonsumsi <i>fast food</i> dengan jumlah $>3$ kali dalam 1 minggu. 2. Jarang : jika frekuensi mengkonsumsi <i>fast food</i> dengan jumlah $\leq 3$ kali dalam 1 minggu	Nominal
Independent: Aktivitas Fisik	Gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang membutuhkan pengeluaran energi.	1. Aktivitas fisik di waktu luang. 2. Dalam 7 hari terakhir (selama pendidikan jasmani, saat istirahat, makan siang, setelah sekolah, saat malam hari, akhir pekan,	Kuesioner	1) Aktivitas fisik tinggi : jika skor $\geq 27$ 2) Aktivitas fisik rendah : jika skor $< 27$	Nominal

		menjelaskan diri kamu). 3. Seberapa sering melakukan aktivitas fisik dalam 7 hari terakhir.			
Dependent: Status Gizi	status gizi adalah cukupnya zat gizi yang dikonsumsi sesuai dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh.	1. Sangat Kurus 2. Kurus 3. Normal 4. Gemuk 5. Obesitas	1. Timbangan 2. Meteran	1. Sangat Kurus : <-3 SD 2. Kurus : -3 SD sampai dengan <-2 SD 3. Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD 4. Gemuk : >1 SD sampai dengan 2 SD 5. Obesitas : >2 SD	Ordinal

#### 4.5 Sumber Data

##### 4.5.1 Sumber Data

###### a. Data primer

Dikumpulkan menggunakan kuesioner dan pengukuran tinggi badan dan berat badan pada siswa kelas 4 & 5 di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

##### 4.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, timbangan dan meteran.

#### 4.6 Pengolahan Data

Untuk dapat menganalisa data yang telah dikumpulkan, perlu dilakukan pengolahan data. Proses pengelolaan data dibagi sebagai berikut (Hidayat, 2011 dalam Putri, 2014):

#### 4.6.1 *Editing*

Proses *editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Ini berarti semua kuesioner harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasan penelitiannya.

#### 4.6.2 *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Untuk memudahkan penelitian sesudah mengedit hasil dari penelitian kemudian diadakan pengkodean dengan mengklarifikasi jawaban yang ada menurut penggolongannya dengan memberi kode masing-masing sesuai dengan klasifikasi yang telah ditetapkan.

##### a. Konsumsi *fast food*

1) Jarang = 1

2) Sering = 2

##### b. Aktivitas fisik

1) Tinggi = 1

2) Rendah = 2

##### c. Status Gizi

1) Sangat Kurus = 1

2) Kurus = 2

3) Normal = 3

4) Gemuk = 4

5) Obesitas = 5

#### 4.6.3 Scoring

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Pengolahan data ini dilakukan dengan pemberian skor pada kuesioner atau nilai responden adalah:

##### a. Konsumsi *fast food*

1) Sering = jika frekuensi mengkonsumsi *fast food* dengan jumlah  $>3$  kali dalam 1 minggu.

2) Jarang = jika frekuensi mengkonsumsi *fast food* dengan jumlah  $\leq 3$  kali dalam 1 minggu.

##### b. Aktivitas fisik

1) Aktivitas fisik tinggi : jika skor  $\geq 27$

2) Aktivitas fisik rendah : jika skor  $< 27$

##### c. Status Gizi

1) Sangat Kurus :  $< -3$  SD

2) Kurus :  $-3$  SD sampai dengan  $< -2$  SD

3) Normal :  $-2$  SD sampai dengan  $1$  SD

4) Gemuk :  $>1$  SD sampai dengan  $2$  SD

5) Obesitas :  $>2$  SD

#### 4.6.4 Tabulating

Tabulating adalah mentabulasikan hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Langkah ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengelompokkan data dalam data tertentu dengan tujuan penelitian bentuk tabel.

## 4.7 Analisa Data

Dari distribusi frekuensi alternatif jawaban berdasarkan tiap pertanyaan selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi dan tabel silang (*cross tab*) untuk mengetahui adanya hubungan kebiasaan konsumsi *fast food* dan aktivitas fisik dengan status gizi pada siswa kelas 4 dan 5 di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi. Adapun teknik analisis uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *Somers' d* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

## 4.8 Etika Penelitian

4.8.1 *Righ to Full Disclosure* (hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab kepada responden jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

4.8.2 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta data yang perlu diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

4.8.3 *Anonimity* (tanpa nama )

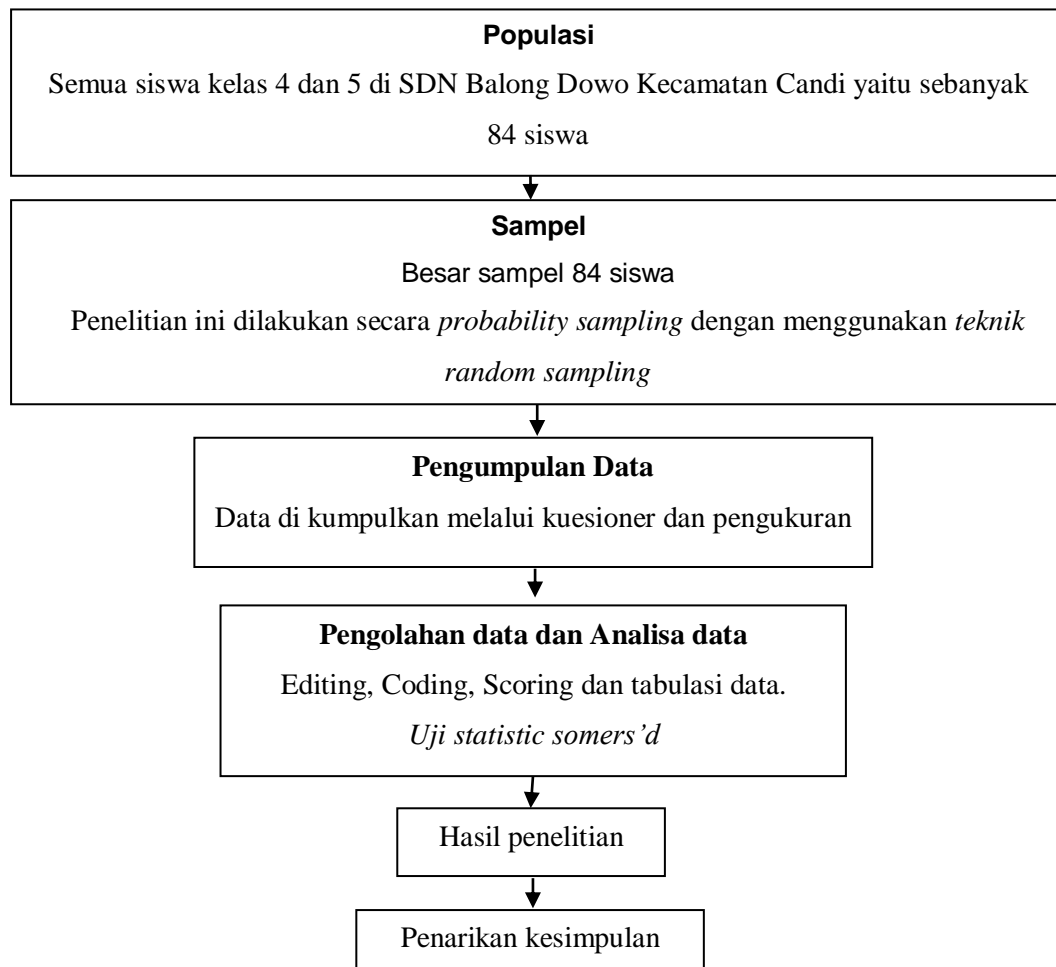
Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden maka, peneliti memberi nomor kode tertentu pada kuesioner penelitian.



#### 4.8.4 *Konfidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan di kalangan umum dan ini hanya untuk kepentingan penelitian.

#### 4.9 Kerangka Kerja



Gambar 4.2 : Kerangka kerja penelitian hubungan konsumsi *fast food* dan aktivitas fisik dengan status gizi pada siswa kelas 4 dan 5 di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

#### 4.10 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan bulan Maret tahun 2019